

ANALISIS JENIS-JENIS KENAKALAN SISWA SD BAHTERA MAKMUR KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

Berlian Siregar¹⁾, Rosmawati²⁾, Abu Assyari²⁾

e-mail:berliansiregar@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstract This study, entitled "Analysis of Types of Elementary Students Delinquency Bahtera Makmur District of Bagan Sinembah. Of symptoms seen in elementary students Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah problems identified in this study is an assortment of student misbehavior. The purpose of this research are: 1) Knowing overview of the types of delinquency elementary students Bahtera Makmur District of Bagan Sinembah. 2) To determine the dominant type of delinquency in SD Bahtera Makmur District of Bagan Sinembah. In this study, the authors used quantitative methods with descriptive format. The population in this study is elementary students Bahtera Makmur District of Bagan Sinembah with students numbering 86 in total consisting of three classes of fourth grade of 27 students, 35 students in grade V, and VI class of 24 students using sampling techniques saturated / total. Based on the results of data processing, it is known picture of elementary school student misbehavior Bahtera Makmur District of Bagan Sinembah, student misbehavior aspects of the environmental impact of poor communities are largely demonstrated in the category of "high" with details of delinquency as follows: a) the occurrence of fights, b) said gross , c) are not polite, d) does not have good morals, e) is always brutal, f) like to disturb the peace of others, g) gives the fray, h) the occurrence of theft. Picture of elementary school student misbehavior types Bahtera Makmur District of Bagan Sinembah which mostly shows the category of "high". So it can be concluded that the elementary student misbehavior Bagan Sinembah Bahtera Makmur District of high category, the indicators make noise while the lower category kategor low on indicators say dirty.

Keywords:student misbehavior

ANALISIS JENIS-JENIS KENAKALAN SISWA SD BAHTERA MAKMUR KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

Berlian Siregar¹⁾, Rosmawati²⁾, Abu Assyari²⁾

e-mail:berliansiregar@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Analisis Jenis Siswa SD Kenakalan Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah Of gejala terlihat pada siswa SD masalah Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bermacam-macam perilaku siswa Tujuan dari penelitian ini adalah.: 1) mengetahui gambaran dari jenis kenakalan siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah. 2) Untuk menentukan jenis dominan kenakalan di SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah. dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan format yang deskriptif. The populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah dengan siswa berjumlah 86 total terdiri dari tiga kelas kelas empat dari 27 siswa, 35 siswa kelas V, dan VI kelas 24 siswa dengan menggunakan teknik sampling yang jenuh / total. Berbasis hasil pengolahan data, diketahui gambaran dasar perilaku siswa sekolah Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah, aspek perilaku mahasiswa dampak lingkungan dari masyarakat miskin yang sebagian besar ditunjukkan dalam kategori "tinggi" dengan rincian kenakalan sebagai berikut: a) terjadinya perkelahian, b) kata kotor, c) tidak sopan, d) tidak memiliki akhlak yang baik, e) selalu brutal, f) ingin mengganggu ketenangan orang lain, g) memberikan keributan, h) terjadinya pencurian. Gambar SD jenis kenakalan siswa Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah yang sebagian besar menunjukkan kategori "tinggi". Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa SD perilaku Bagan Sinembah Bahtera Makmur Kecamatan kategori tinggi, indikator membuat kebisingan sedangkan kategori rendah kategor rendah pada indikator mengatakan kotor.

Kata kunci: siswa, kenakalan

PENDAHULUAN

Disadari bahwa pendidikan merupakan suatu investasi pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan dalam pembangunan ekonomi pendidikan kini semakin terbuka da merata bagi setiap orang.

Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Banyak pihak yang menilai kenakalan siswa dipacu oleh dampak perkembangan teknologi, informasi dan globalisasi yang cukup pesat. Dimana televisi setiap hari menampilkan film-film, baik berupa sinetron Indonesia maupun televisi asing, nonton VCD, tentu saja secara tidak langsung akan mempengaruhi pembentukan prilaku manusia.

Dampak yang dirasakan dari kenakalan siswa di sekolah adalah oleh majelis guru yang sehari-hari di sekolah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, karena dalam proses tersebut guru selalu mendapatkan ulah dan rintangan dari siswa bertingkah macam-macam. Sehingga sering dijumpai siswa selalu berurusan dengan wali kelasnya, dan orang tua tersebut harus dihadirkan kesekolah hanya karena masalah kenakalan anaknya.

Untuk mengembangkan potensinya di sekolah, siswa selain mengikuti kegiatan intrakurikuler siswa juga mengikuti ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari di sekolah dalam proses belajar mengajar. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan satu jalur pembinaan kesiswaan dalam wadah organisasi kesiswaan atau osis. Melalui kegiatan di sekolah dalam mengaktifkan para siswa, ini merupakan persoalan yang sering menjadi perhatian oleh orang tua, dan guru-guru.

Supaya pembinaan terhadap perilaku siswa tersebut dapat maksimal, maka orang tua sudah sewajarnya memberi peluang kepada anaknya untuk memberikan pengetahuan, pengarahan, dan pembinaan. Terutama sekali pemberian tentang ajaran agama sebagai benteng untuk menangkal masuknya budaya yang kurang bermoral, serta perilaku sosial yang kurang menguntungkan. Keluarga juga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak, dimana pola perilaku orang tua salah satu anggota keluarga dapat secara langsung mencetak perilaku siswa tersebut, Yudho Purwoko (2001:22).

Berdasarkan uraian di atas dimana banyaknya terdapat kenakalan siswa merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul **“ANALISIS JENIS-JENIS KENAKALAN SISWA SD BAHTERA MAKMUR KECAMATAN BAGAN SINEMBAH”**.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti ingin merumuskan suatu permasalahan terhadap jenis kenakalan siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah, sebagai berikut: 1) Bagaimana gambaran jenis-jenis kenakalan

siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah?.2)Jenis kenakalan manakah yang dominan di SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk dapat mengetahui gambaran tentang jenis kenakalan siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah. 2) Untuk mengetahui jenis kenakalan yang dominan di SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah.

Manfaat yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah: 1) Sebagai bahan masukan oleh guru, kepala sekolah terhadap kenakalan siswa di SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah. 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah atau guru pembimbing untuk mencari solusi dalam mengantisipasi siswa. 3) Sebagai bahan masukan oleh orang tua siswa. 4) Dapat mengetahui secara detail kenakalan siswa. 5) Untuk melatih dan menambah wawasan penulis.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, rancangan yang digunakan penulis adalah kuantitatif dengan format deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2008). Sedangkan format deskriptif merupakan format yang bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang timbul (Bungin dalam Nur Fuadah, 2011) di lingkungan SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah.

Asumsi yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah: 1) Kenakalan siswa beragam jenis. 2) Jenis kenakalan siswa tergambar dalam kehidupan sehari-hari. 3) Terjadinya kenakalan siswa karena adanya faktor-faktor penyebab.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah dengan total siswa berjumlah 86 yang terdiri atas 3 kelas yaitu kelas IV, V, dan VI. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total. Maksudnya seluruh populasi menjadi anggota sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	IV	27	27
2	V	35	35
3	VI	24	24
Jumlah		86	86

Sumber: data olahan penelitian 2014

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk skala Guttman yang merupakan skala kumulatif. Skala tersebut mendapatkan jawaban yang tegas terhadap permasalahan yang dinyatakan (Sugiyono, 2008). Setiap item instrumen dinyatakan dengan pernyataan dalam

bentuk checklist. Setiap pernyataan memiliki dua pilihan jawaban “Ya” atau “Tidak”. Jawaban “Ya” akan diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 0.

Adapun pertanyaan atau pernyataan tersebut disusun berdasarkan kisi-kisi yang mengajukan memuat tentang jenis-jenis kenakalan siswa berdasarkan landasan teori pada keputusan tujuan tentang jenis-jenis kenakalan siswa pada bab II terdahulu. Untuk lebih jelasnya penulis menggunakan indikator yang dikeluarkan dalam kisi-kisi siswa tabel berikut ini.

Tabel 2
Kisi-kisi Jenis Kenakalan Siswa

No	Aspek	Item	Jumlah
1	Kenakalan siswa dari dampak perkelahian - Saya berkelahi dengan teman di sekolah - Saya tidak pernah bertengkar dengan teman - Saya berkelahi dengan teman saat istirahat - Saya tidak pernah mengajak teman berkelahi walaupun diganggu	1, 9 17, 25	4
2	Kenakalan siswa dari dampak berkata kotor - Saya sering berkata kotor - Saya tidak pernah berkata kotor dengan teman - Saya berkata kotor kepada adik kelas saat istirahat - Saya tidak pernah berkata kotor kepada teman walaupun diganggu	2, 10 18, 26	4
3	Kenakalan siswa dari dampak tidak sopan - Kalau teman bertanya saya acuhkan - Teman bertanya saya tanggapi - Kalau teman bertanya tentang pelajaran saya tidak menanggapi - Apabila teman menanya sesuatu saya jawab dengan lembut	3, 11 19, 27	4
4	Kenakalan siswa dari dampak tidak punya moral yang baik - Saya memanggil teman dengan nama yang jelek - Saya memanggil teman dengan nama yang sebenarnya. - Saya memanggil teman dengan suara keras - Saya tidak pernah mengejek teman	4, 12 20, 28	4
5	Kenakalan siswa dari dampak selalu bersifat	5, 13	4

	brutal - Saya sering menendang tong sampah - Saya tidak pernah merusak peralatan kelas - Saya sering memukul meja - Saya selalu menjaga peralatan kelas supaya tidak rusak	21, 29	
6	Kenakalan siswa dari dampak suka mengganggu ketenangan orang lain. - Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung. - Saya tidak pernah mengganggu teman - Waktu belajar di kelas saya merusak buku teman - Saya selalu berteman dengan baik di sekolah	6, 14 22, 30	4
7	Kenakalan siswa dari dampak membuat keributan - Saat guru tidak ada di kelas saya berteriak-teriak di kelas. - Ketika guru tidak ada di kelas saya membaca buku. - Saat guru tidak ada di kelas saya membuat pesawat-pesawatan dari kertas lalu dilempar kepada teman	7, 15 23	3
8	Kenakalan siswa dari dampak terjadinya pencurian - Saya pernah mengambil sesuatu kepunyaan teman. - Saya tidak mengambil punya orang lain. - Saya mengambil pena teman di saat istirahat	8, 16 24	3

Sumber: data olahan penelitian 2014

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa kisi-kisi kenakalan siswa terdiri dari 8 aspek dengan jumlah item sebanyak 30.

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini, maka untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang digunakan adalah dengan teknik analisa data deskriptif melalui persentase. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{Anas Sudjiono (1996:40)}$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel penelitian

Selain teknik analisa data deskriptif melalui perhitungan persentase di atas, untuk mengetahui rata-rata dan persentase skor aktual dan skor maksimal ideal dengan membuat perhitungan rentang skor dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan Pophan dan Sirotnik dalam R. Arlizon (1999 : 24) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\bar{x}_{\text{ideal}} - (Z \times \text{ideal}) \leq \bar{x} \leq \bar{x}_{\text{ideal}} + (Z \times \text{ideal})$$

Keterangan:

\bar{x}_{ideal}	= Rata-rata ideal
Z	= 1,00 (dalam rumus)
S ideal	= Simpangan baku ideal

HASIL PENELITIAN

Tabel 3

Tolok Ukur Rentang Skor Jenis-jenis Kenakalan Siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah

No	Kategori	Rentang skor	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	21 – 30	34	39,5%
2	Sedang	10 – 20	24	27,9%
3	Rendah	0 – 9	28	32,6%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Tabel 4
Kenakalan Siswa Pada Indikator Terjadinya Perkelahian

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
1	Saya berkelahi dengan teman di sekolah	55	31	86
		63,9%	36,1%	100%
9	Saya tidak pernah bertengkar dengan teman	50	36	86
		58,2%	41,8%	100%
17	Saya berkelahi dengan teman saat istirahat	43	43	86
		50%	50%	100%
25	Saya tidak pernah mengajak teman berkelahi walaupun diganggu	55	30	86
		63,9%	36,1%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat kita lihat jenis-jenis kenakalan siswa 63,9% dari 86 siswa mempunyai kenakalan berkelahi dengan teman di sekolah, dan 36,1% yang tidak berkelahi dengan teman di sekolah, sedangkan yang tidak pernah bertengkar dengan teman 58,2% dan yang bertengkar 41,8% dan berkelahi saat istirahat 50% yang tidak pernah mengajak teman berkelahi walaupun diganggu 63,9% yang mengajak teman berkelahi 36,1%.

Tabel 5
Kenakalan Siswa Pada Indikator Berkata Kotor

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
2	Saya sering berkata kotor dengan teman	42	44	86
		48,8%	51,2%	100%
10	Saya tidak pernah berkata kotor dengan teman	43	43	86
		50%	50%	100%
18	Saya berkata kotor kepada adik kelas disaat istirahat	49	37	86
		56,9%	43,1%	100%
26	Saya tidak pernah berkata kotor kepada teman walaupun diganggu	68	18	86
		79,1%	20,9%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat jenis-jenis kenakalan siswa 48,8% dari 86 siswa mempunyai kenakalan sering berkata kotor dengan teman dan 51,2% tidak sering berkata kotor dengan teman dan tidak pernah berkata kotor dengan teman 50% dan yang berkata kotor kepada teman 50% dan berkata kotor kepada adik kelas saat istirahat 56,9% dan tidak berkata kotor kepada adik kelas saat istirahat 43,1% dan tidak pernah berkata kotor kepada teman walaupun diganggu 79,1% dan berkata kotor kepada teman walaupun diganggu 20,9%.

Tabel 6
Kenakalan Siswa pada Indikator Tidak Sopan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
3	Kalau teman bertanya saya acuhkan	38	48	86
		44,2%	55,8%	100%
11	Teman bertanya saya tanggapi	45	41	86
		52,3%	47,7%	100%
19	Kalau teman bertanya tentang pelajaran saya tidak menanggapi	45	41	86
		52,3%	47,7%	100%
27	Apabila teman menanya sesuatu saya jawab dengan lembut	57	29	86
		66,3%	33,7%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat kita ketahui jenis-jenis kenakalan siswa 44,2% dari 86 siswa mempunyai kenakalan teman bertanya di acuhkan dan 55,8% teman bertanya tidak diacuhkan dan teman bertanya ditanggapi 52,3% yang tidak menanggapi 47,7% dan teman bertanya tentang pelajaran tidak menanggapi 52,3% dan siswa yang bertanya tentang pelajaran yang menanggapi 47,7% dan teman menanya sesuatu menjawab dengan lembut 66,3% dan siswa yang bertanya sesuatu dijawab dengan tidak lembut 33,7%.

Tabel 7
Kenakalan Siswa pada Indikator Tidak Punya Moral yang Baik

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
4	Saya memanggil teman dengan nama yang jelek	42	44	86
		48,8%	51,2%	100%
12	Saya memanggil teman dengan nama yang sebenarnya	49	37	86
		56,9%	43,1%	100%
20	Saya memanggil teman dengan suara keras	54	32	86
		62,8%	37,2%	100%
28	Saya tidak pernah mengejek teman	62	24	86
		72,1%	27,9%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat kita ketahui jenis-jenis kenakalan siswa 48,8% dari 86 siswa mempunyai kenakalan memanggil teman dengan nama yang jelek, sedangkan yang tidak 51,2%. Yang memanggil teman dengan nama yang sebenarnya 56,9% dan yang tidak dengan nama sebenarnya 43,1%. Yang memanggil teman dengan suara keras 62,8% sedangkan yang tidak dengan suara keras 37,2%. Dan yang tidak pernah mengejek teman 72,1% sedangkan yang mengejek teman 27,9%.

Tabel 8
Kenakalan Siswa pada Indikator Selalu Bersifat Brutal

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
5	Saya sering menendang tong sampah	39	47	86
		45,3%	54,7%	100%
13	Saya tidak pernah merusak peralatan kelas	41	45	86
		47,7%	52,3%	100%
21	Saya sering memukul meja	54	32	86
		62,8%	37,2%	100%
29	Saya selalu menjaga peralatan kelas agar tidak rusak	60	26	86
		69,8%	30,2%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa jenis-jenis kenakalan siswa 45,3% siswa mempunyai sifat sering menendang tong sampah dan 54,7% dari 86 siswa tidak sering menendang tong sampah. Yang tidak pernah merusak peralatan kelas 47,7% dan yang merusak peralatan kelas 52,3%. Yang sering memukul meja 62,8% dan yang tidak sering memukul meja 37,2%. Sedangkan yang menjaga peralatan kelas agar tidak rusak 69,8% dan yang tidak menjaga peralatan kelas 30,2%.

Tabel 9
Pada Indikator Suka Mengganggu Ketenangan Orang Lain

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
6	Saya mengganggu teman saat pelajaran berlangsung.	43	43	86
		50%	50%	100%
14	Saya tidak pernah mengganggu teman	46	40	86
		53,5%	46,5%	100%
22	Waktu belajar di kelas saya merusak buku teman	59	27	86
		68,6%	31,4%	100%
30	Saya selalu berteman dengan baik di sekolah	52	34	86
		60,5%	39,5%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat jenis-jenis kenakalan siswa, dari 86 siswa yang mempunyai kenakalan mengganggu teman saat pelajaran berlangsung sebanyak 43 orang (50%) dan yang tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung juga sebanyak 43 siswa (50%). Pada pernyataan tidak pernah mengganggu teman sebanyak 46 orang (53,5%) dan yang suka mengganggu teman sebanyak 40 orang (46,5%). Pada pernyataan waktu belajar dikelas saya merusak buku teman yang menjawab “ya” sebanyak 59 orang (68,6%) dan yang menjawab “tidak” sebanyak 27 orang (31,4%). Sedangkan pada pernyataan saya selalu berteman dengan baik di sekolah yang menjawab “ya” sebanyak 52 orang (60,5%) dan yang menjawab “tidak” sebanyak 34 orang (39,5%).

Tabel 10
Kenakalan Siswa pada Indikator Membuat Keributan

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
7	Saat guru tidak ada di kelas saya berteriak-teriak di kelas	42	44	86
		48,8%	51,2%	100%
15	Ketika guru tidak ada di kelas saya membaca buku	46	40	86
		53,5%	46,5%	100%
23	Saat guru tidak ada di kelas saya membuat pesawat-pesawat dari kertas lalu dilempar kepada teman	63	23	86
		73,3%	26,7%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat kita ketahui jenis-jenis kenakalan siswa 48,8% dari 86 siswa yang mempunyai kenakalan saat guru tidak ada di kelas berteriak-teriak di kelas dan 51,2% tidak berteriak-teriak saat guru tidak ada di kelas. 53,5% guru tidak ada di kelas siswa membaca buku dan 46,5% saat guru tidak ada di kelas siswa membaca buku. 73,3% guru tidak ada di kelas siswa membuat pesawat-pesawatan dari kertas lalu melempar kepada teman dan 26,7% saat guru

tidak ada di kelas siswa tidak membuat pesawat-pesawatan dari kertas lalu melemparbahteraan pada teman.

Tabel 11
Kenakalan Siswa pada Indikator Terjadinya Pencarian

No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		Σ
		Ya	Tidak	
8	Saya pernah mengambil sesuatu kepunyaan teman	43	43	86
		50%	50%	100%
16	Saya tidak pernah mengambil punya orang lain	42	44	86
		48,8%	51,2%	100%
24	Saya mengambil pena teman disaat istirahat	58	28	86
		67,4%	32,6%	100%

Sumber: data olahan penelitian 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat jenis-jenis kenakalan siswa 50% dari 86 orang siswa mempunyai kenakalan pernah mengambil sesuatu punya teman dan 50% tidak pernah mengambil sesuatu punya teman. 48,8% tidak pernah mengambil punya orang lain sedangkan 51,2% pernah mengambil punya orang lain. Terakhir 67,4% mengambil pena teman disaat istirahat dan 32,6% tidak mengambil pena teman disaat istirahat.

SIMPULAN

Dari pembahasan penelitian di atas, maka pada bagian ini akan ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut.

Dari pembahasan penelitian di atas, maka pada bagian ini akan ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut : 1) Kenakalan siswa pada indikator terjadinya perkelahian persentase tertinggi adalah berkelahi dengan teman di sekolah (63,9%) dan tidak pernah berkelahi walaupun diganggu (63,9%), sedangkan persentase terendah adalah berkelahi saat istirahat (50%). 2) Kenakalan siswa pada indikator berkata kotor persentase tertinggi adalah tidak pernah berkata kotor walaupun diganggu teman (74,1%), sedangkan yang terendah adalah sering berkata kotor (48,8). 3) Kenakalan siswa pada indikator tidak sopan persentase tertinggi adalah teman bertanya sesuatu dijawab dengan lembut (66,3%), sedangkan yang terendah yaitu teman bertanya diacuhkan (44,2%). 4) Kenakalan siswa pada indikator tidak punya moral yang baik persentase tertinggi adalah tidak pernah mengejek teman (66,3%), sedangkan yang terendah adalah memanggil teman dengan nama yang jelek (48,8%). 5) Kenakalan siswa pada indikator bersikap brutal persentase tertinggi adalah menjaga peralatan sekolah agar tidak rusak (72,1%), sedangkan yang terendah yaitu sering menendang tong sampah (45,3%). 6) Kenakalan siswa pada indikator suka mengganggu ketenangan orang lain tertinggi adalah merusak buku teman (68,6%), sedangkan yang terendah yaitu mengganggu teman saat belajar (50%). 7) Kenakalan siswa pada indikator membuat keributan persentase tertinggi adalah membuat pesawat-

pesawatan dari kertas (73,3%), sedangkan yang terendah yaitu berteriak-teriak dikelas (48,4%). 8) Kenakalan siswa pada indikator terjadinya pencurian persentase tertinggi adalah mengambil pena saat istirahat (67,4%), sedangkan yang terendah yaitu tidak pernah mengambil punya teman (45,3%). Dengan demikian kenakalan siswa SD Bahtera Makmur Kecamatan Bagan Sinembah dapat dikategorikan “Baik”.

REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang ingin dikemukakan pada penelitian ini adalah: Bagi pihak sekolah dalam hal ini dapat mengarahkan siswa kejalan yang bersifat positif supaya tidak terganggu dalam proses belajar mengajar.1)Bagi pihak orang tua diharapkan dapat membimbing dan mendampingi anaknya agar kenakalan anak tidak berdampak ke negatif.2) Bagi siswa yang memiliki kenakalan supaya tidak terjerumus kesikap yang negatif, dan tidak terganggu dalam belajar.3)Bagi peneliti yang akan datang diharapkan agar memperhatikan populasi dan sampel penelitian yang lebih banyak, supaya didapatkan data yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Uapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Rosmawati, S.S.M.Pd.kons dan Drs. Abu Assyari.kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1991. *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anas Sudjiono. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijaksanaan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Edisi pertama. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Elisabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta.
- Nur Fuadah. 2011. *Gambaran Kenakalan Siswa di SMA Muhammadiyah 4 Kendal*. (online)
<http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Psi/article/download/95/92>
(diakses 2 Agustus 2014)
- Kartini Kartono. 1980. *Psikologi Anak*. Alumni. Bandung.
- Santrock, J. W. Life Span Development. 2002. *Perkembangan Masa Hidup*. Edisi Kelima (terjemahan). Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sarwono, S. W. 2007. *Psikologi Remaja*. PT Raja Grafindo Perkasa. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metodelogi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta. Bandung.
- Yudho Purwoko. 2002. *Memecahkan Problem Remaja*. Nuansa. Bandung.